

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pusat niaga merupakan wilayah dimana sebagian besar kegiatan jual beli dan sejenisnya berada di wilayah tersebut. Dengan setiap tahun terjadi peningkatan pertumbuhan penduduk maka perkembangan ekonomi juga ikut berkembang dengan pesat. Akibat dari peningkatan aktivitas ekonomi di suatu kawasan maka akan terjadi kemacetan di karenakan makin banyak pergerakan orang yang menuju kawasan tersebut. Kemacetan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satu penyebab kemacetan dapat disebabkan karena berkurangnya kinerja sebuah jalan akibat adanya aktifitas di suatu kawasan yang tidak diatur dengan baik seperti berkurangnya lebar efektif suatu jalan akibat adanya parkir di badan jalan, aktivitas pejalan kaki di badan jalan, pedagang yang berjualan di trotoar dan lain sebagainya. Kepatuhan masyarakat akan peraturan yang ada juga ikut berpengaruh terhadap terjadinya kemacetan seperti berhenti di tempat dilarang parkir, berjualan di trotoar, dan parkir di tempat yang telah disediakan pengelola pasar. Fasilitas pejalan kaki yang tersedia juga masih kurang seperti trotoar ada juga yang sudah tersedia trotoar malah dijadikan tempat berjualan oleh pedagang dan tempat penyebrangan orang juga masih minim tersedia hal ini juga akan berpengaruh terhadap keselamatan pejalan kaki.

Pasar Johar merupakan pasar terbesar di Kota Semarang. Selain itu kawasan Pasar Johar juga berdekatan dengan kawasan wisata Kota Lama yang merupakan salah satu pusat tarikan masyarakat Kota Semarang. Dengan berlokasi di kawasan *Centran Business Distrik* (CBD) Pasar Johar dan Kota Lama memiliki intensitas pergerakan lalu lintas yang tinggi. Pasar Johar terletak pada ruas Jalan K.H. Agus Salim, Sepanjang ruas jalan tersebut didominasi oleh kegiatan perdagangan baik itu berupa pertokoan maupun pedagang kaki lima serta kegiatan parkir *on street* yang mengambil sebagian

badan jalan dan fasilitas pejalan kaki. Hal ini menjadi hambatan samping yang mengakibatkan menurunnya kapasitas jalan. Selain permasalahan tersebut, dengan ditutupnya akses masuk kendaraan ke kawasan Kota Lama dari Jalan Raden Patah ke Jalan Letjen Suprpto mengakibatkan kendaraan beralih menuju ke Jalan K.H. Agus Salim (Pasar Johar). Dengan kondisi jalan yang demikian, timbul beberapa masalah lalu lintas utamanya pada saat jam sibuk berupa kemacetan lalu lintas. Ditandai dengan nilai kinerja lalu lintas yang rendah dengan V/C ratio pada kawasan Pasar Johar dan kawasan Kota Lama sudah $>0,60$. Misalnya pada ruas Jalan K.H Agus Salim yang memiliki V/C Ratio 0,66 dengan kecepatan rata-rata 25,70 km/jam. Pada ruas jalan dikawasan Pasar Johar dan Kota Lama didominasi tipe jalan Sistem Satu Arah (SSA) seperti pada Jalan Letjen Suprpto Jalan Pemuda, Jalan Imam Bonjol, Jalan Tawang, Jalan M.T. Haryono.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan suatu penelitian yang memberikan analisis permasalahan dan upaya peningkatan kinerja lalu lintas jalan pada kawasan Pasar Johar dan kawasan Kota Lama. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemecahan terhadap masalah lalu lintas yang ada untuk menciptakan lalu lintas yang aman, tertib, dan selamat. Dengan demikian dalam rangka meningkatkan kinerja lalu lintas dengan memberikan pemecahan masalah yang efisien, guna meninjau kinerja jaringan jalan yang akan melancarkan pergerakan lalu lintas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul :

**“MANAJEMEN DAN REKAYASA LALU LINTAS KAWASAN PASAR JOHAR
- KAWASAN KOTA LAMA KOTA SEMARANG”**

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas , dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Besarnya hambatan samping yang tinggi akibat pedagang yang berjualan di bahu jalan dan trotoar, parkir di badan jalan dan aktivitas bongkar muat di badan jalan.
2. Penutupan akses masuk kawasan Kota Lama dari Jalan Raden Patah ke Jalan Letjen Suprpto mengakibatkan kendaraan beralih melewati Jalan K.H. Agus Salim yang berdampak pada meningkatnya volume lalu lintas di Jalan K. H. Agus Salim.
3. Tingginya intensitas pergerakan lalu lintas kendaraan dan dikarenakan lokasi Kawasan yang berada di dekat pusat kegiatan Kota Semarang.

I.3 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi kinerja lalu lintas kawasan Pasar Johar - kawasan Kota Lama saat ini?
2. Bagaimana upaya untuk pemecahan masalah kinerja lalu lintas di kawasan Pasar Johar - Kota Lama Semarang ?
3. Bagaimana kinerja jaringan jalan pada 5 tahun yang akan datang jika dilakukan pemecahan masalah dan tidak dilakukan pemecahan masalah?

I.4 Maksud Dan Tujuan

I.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penulisan skripsi yang berjudul Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas kawasan Pasar Johar - kawasan Kota Lama Kota Semarang untuk mencoba mengidentifikasi permasalahan lalu lintas pada kawasan

Pasar Johar - kawasan Kota Lama Kota Semarang dan memberikan alternatif serta rekomendasi pemecahan permasalahan lalu lintas di kawasan Pasar dan Kota Lama yang menjadi area penelitian yang ditinjau penelitian ini.

I.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari analisa dan peningkatan kinerja jaringan jalan kawasan Pasar Johar - kawasan Kota Lama adalah untuk memberikan solusi peningkatan kualitas pelayanan jalan, yaitu tersedianya ruas jalan dengan kapasitas dan tingkat pelayanan yang memadai, sehingga diharapkan mampu melayani lalu lintas sebagai akibat dari kegiatan pasar dan Wisata. Skripsi ini juga dimaksudkan untuk mengetahui langkah pemecahan masalah yang tepat untuk meningkatkan kinerja jaringan jalan di kawasan Pasar Johar - Kota Lama Kota Semarang. Tujuan dari penulisan skripsi ini antara lain :

1. Mengetahui kondisi kinerja jaringan jalan kawasan Pasar Johar - Kota Lama saat ini.
2. Melakukan strategi penanganan masalah lalu lintas di kawasan Pasar Johar - Kota Lama.
3. Mengetahui kinerja jaringan jalan pada kondisi 5 tahun mendatang dengan penerapan strategi penanganan masalah.

I.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penulisan ini dilakukan agar pembahasan di dalam penulisan ini tidak menyimpang dari tema disajikan. Pembatasan masalah juga dilakukan untuk mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang akan dikaji dapat dianalisis lebih dalam sehingga strategi pemecahan masalah dapat dikerjakan secara sistematis.

1. Daerah studi meliputi beberapa ruas jalan dan simpag di kawasan Pasar Johar - Kota Lama Kota Semarang.

2. Analisis peningkatan kinerja jaringan jalan, dibatasi penelitian dengan analisis – analisis sebagai berikut :
 - a. Analisis kinerja jaringan jalan
Analisis Menganalisa dan meningkatkan kinerja ruas jalan yang bermasalah dengan manajemen dan rekayasa lalu lintas. Parameter yang digunakan adalah tundaan rata-rata, kecepatan jaringan, total jarak yang ditempuh, total waktu perjalanan.
 - b. Analisis parkir
Menganalisa pengaruh parkir dibadan jalan terhadap kinerja lalu lintas dan merekomendasikan penyediaan ruang/taman parkir untuk memindahkan parkir *on street*.
 - c. Analisis pejalan kaki
Menganalisa volume pejalan kaki dan merekomendasikan pengoptimalan fasilitas pejalan kaki dengan melarang pedagang kaki lima berjualan di fasilitas pejalan kaki.
3. Evaluasi dilakukan pada lokasi permasalahan yang ada pada jaringan jalan kawasan Pasar Johar - kawasan Kota Lama Kota Semarang dengan tahun dasar 2021 Kemudian membandingkan kinerja jaringan jalan sebelum dan setelah penataan pada kondisi saat ini dan kondisi 5 tahun mendatang.
4. Tidak mengitung biaya perencanaan, pengadaan, dan pemasangan prasarana yang dibutuhkan.
5. Peningkatan kinerja lalu lintas pada ruas jalan dengan permodelan berupa software *Vissim*.

I.6 Keaslian Penelitian

Penelitian pada kawasan Pasar Johar - Kota Lama ini belum pernah dilakukan. Tetapi penelitian sejenis sudah pernah dilaksanakan pada lokasi

berbeda dan terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya, di antaranya adalah :

1. Lalenoh, Sendow and Jansen (2015) Universitas Sam Ratulangi.
Analisa Kapasitas Ruas Jalan Sam Ratulangi dengan Metode MKJI 1997 dan PKJI 2014
Penelitian ini tentang kinerja lalu lintas akibat besarnya hambatan samping terhadap kecepatan pada suatu ruas jalan. Dimana dalam penelitian ini melibatkan satu ruas yang dibagi menjadi 3 segmen.
2. Imam Sonny, Badan Litbang Perhubungan.
Simulasi Model Kinerja Ruas Jalan di Jakarta Menggunakan Aplikasi Vissim Studi Ruas Jalan Diponegoro.
Penelitian ini tentang memodelkan pergerakan lalu lintas di ruas Jalan Diponegoro Jakarta diukur berdasarkan derajat kejenuhan, kecepatan tempuh, waktu tempuh dan tingkat pelayanan (LoS), selanjutnya dimodelkan menggunakan aplikasi VISSIM, kendaraan yang melewati ruas jalan cenderung bervariasi (mixed traffic condition). Tidak melakukan perhitungan untuk analisis parkir dan pejalan kaki.
3. Saputra (2018) Universitas Quality
Evaluasi Kinerja Simpang Tiga Bersinyal Jalan Sudirman- Jalan Tuanku Tambusai Pekanbaru
Penelitian ini terfokus pada simpang 3 bersinyal, evaluasi yang telah dilakukan adalah panjang antrian dan derajat kejenuhan di persimpangan sangat tinggi. Penelitian ini merekomendasikan tiga desain alternatif yaitu desain waktu hijau, desain geometri jalan, dan desain geometri jalan bersama dengan desain waktu hijau.
4. Bobby A. Hermawan (2016) Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas Kawasan CBD Kota Bekasi.
Pada penelitian ini membahas upaya peningkatan kinerja lalu lintas pada kawasan CBD Kota Bekasi dengan manajemen dan rekayasa lalu lintas.

Dengan tujuan untuk mengetahui strategi penanganan yang baik untuk mengurai kemacetan dan seberapa besar pengaruhnya terhadap unjuk kerja lalu lintas di kawasan CBD Kota Bekasi.

5. Prasetiyo *et al.* (2012) Universitas Brawijaya

Kajian Manajemen Lalu Lintas Sekitar Kawasan Pasar Singosari Kabupaten Malang.

Penelitian ini mengacu pada analisis kinerja ruas mengacu pada MKJI 1997, serta melakukan beberapa skenario untuk melakukan manajemen lalu lintas pada ruas jalan diantaranya penataan parkir dan pemindahan U-turn.

Pada skripsi ini mengedepankan tentang upaya penanganan terhadap kondisi lalu lintas eksisting dengan memakai skenario dan berupa kawasan kemudian dimodelkan melalui aplikasi vissim tidak hanya kondisi lalu lintas tetapi juga membahas tentang pejalan kaki. Sehingga diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada di kawasan Pasar Johar - Kota Lama saat ini.

NO	PENULIS	JUDUL PENELITIAN	TAHUN	TEKNIK ANALISIS	KET
1.	Laleno, Sendow and Jansen	Analisa Kapasitas Ruas Jalan Sam Ratulangi dengan Metode MKJI 1997 dan PKJI 2014	2015	Penelitian ini tentang kinerja lalu lintas akibat besarnya hambatan samping terhadap kecepatan pada suatu ruas jalan. Dimana dalam penelitian ini melibatkan satu ruas yang dibagi menjadi 3 segmen.	Jurnal
2.	Imam Sonny	Simulasi Model Kinerja Ruas Jalan di Jakarta Menggunakan Aplikasi Vissim Studi Ruas Jalan Diponegoro.	2019	Memodelkan pergerakan lalu lintas di ruas Jalan Diponegoro Jakarta diukur berdasarkan derajat kejenuhan, kecepatan tempuh, waktu tempuh dan tingkat pelayanan (LoS), selanjutnya dimodelkan menggunakan aplikasi VISSIM, kendaraan yang melewati ruas jalan cenderung bervariasi (mixed traffic condition). Tidak melakukan perhitungan untuk analisis parkir dan pejalan kaki.	Jurnal
3.	Saputra	Evaluasi Kinerja Simpang Tiga Bersinyal Jalan Sudirman- Jalan Tuanku Tambusai Pekanbaru	2018	Terfokus pada simpang 3 bersinyal, evaluasi yang telah dilakukan adalah panjang antrian dan derajat kejenuhan di persimpangan sangat tinggi. Penelitian ini merekomendasikan tiga desain alternatif yaitu desain waktu hijau, desain geometri jalan, dan desain geometri jalan	Skripsi

				bersama dengan desain waktu hijau.	
4.	Bobby A. Hermawan	Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas Kawasan CBD Kota Bekasi.	2016	Analisis kinerja ruas, analisis kinerja simpang, Analisis Forecasting	Jurnal
5.	Prasetyo <i>et al.</i>	Kajian Manajemen Lalu Lintas Sekitar Kawasan Pasar Singosari Kabupaten Malang.	2012	Analisis kinerja ruas mengacu pada MKJI 1997, serta melakukan beberapa skenario untuk melakukan manajemen lalu lintas pada ruas jalan diantaranya penataan parkir dan pemindahan U-turn.	Skripsi
6.	Ramadhan Tegar Putra Mahendra	Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas Kawasan Pasar Johar - Kota Lama Kota Semarang	2021	Analisis kinerja ruas, analisis kinerja persimpangan, pemodelan dengan menggunakan aplikasi <i>Vissim</i> , Analisis parkir, analisis pejalan kaki, <i>forecasting</i> kinerja lalu lintas 5 tahun kedepan, memberikan 3 skenario pemecahan permasalahan, perbandingan efektivitas kinerja lalu lintas.	Skripsi

Tabel I. 1 Perbandingan Keaslian Penelitian

I.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagas dalam 6 (enam) bab, dimana setiap bab memiliki keterkaitan dan bersinggungan antara bab-bab satu dengan bab yang lainnya. Untuk lebih memudahkan dalam menyusun penulisan dan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi skripsi, maka skripsi ini disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini mencakup pembahasan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Bab ini menguraikan mengenai daerah studi, diantaranya mencakup kondisi sekarang seperti geografis, kondisi tata guna lahan, kondisi sosio ekonomi daaerah studi, gambaran umum kondisi transportasi dan lain-lain.

BAB III : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang digunakan dalam menganalisis baik secara teknis maupun legalitasnya.

BAB IV : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai cara pengumpulan data primer maupun sekunder serta alur pikir penelitian.

BAB V : ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

Pada bab ini akan membahas mengenai uraian tentang peningkatan kinerja dari jaringan jalan, pemecahan permasalahan serta pemberian rekomendasi pemecahan permasalahan yang merupakan hasil dari analisa data.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan, serta beberapa arahan rekomendasi studi lanjutan yang dapat dilakukan demi mendukung studi ini berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan.

